ABSTRAK

Indina Febrianti. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Inovatif Progresif* dalam Meningkatkan Keterampilan Mengoperasikan *Software* Pengolah Angka *(Excel Processing)* pada Siswa Kelas VIC Minu Wedoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Zudan Rosyidi, SS. MA

Kata Kunci: Keterampilan Mengoperasikan *Software* Pengolah Angka *(Excel Processing)*, Model Pembelajaran *Inovatif Progresif*.

Latar belakang penelitian ini adanya kesulitan yang dialami siswa kelas VIC Minu Wedoro dalam mengoperasikan *software* pengolah angka. Data yang didapatkan menunjukkan dari 36 siswa hanya 10 siswa yang tuntas dan 26 siswa lainnya tidak tuntas. Sehingga peneliti ingin memberikan solusi atas permasalahan ini melalui model pembelajaran *inovatif progresif*.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *inovatif progresif* untuk meningkatkan keterampilan mengoperasikan *software* pengolah angka pada siswa kelas VIC Minu Wedoro?, (2)Bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam mengoperasikan *software* pengolah angka setelah menggunakan model pembelajaran *inovatif progresif* pada siswa kelas VIC Minu Wedoro?

Tujuan penelitian ini yaitu: (1)Mengetahui penerapan model pembelajaran *inovatif progresif* untuk meningkatkan keterampilan mengoperasikan *software* pengolah angka. (2)Mengetahui peningkatan keterampilan mengoperasikan *software* pengolah angka setelah menggunakan model pembelajaran *inovatif progresif.*

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIC Minu Wedoro. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan:1) Penerapan model pembelajaran *inovatif progresif* dilaksanakan melalui dua siklus. Sebelum dilaksanakan PTK peneliti melakukan pra siklus. Pada pra siklus ketuntasan belajar siswa mencapai 27,77% dengan kategori gagal, kemudian diadakan siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 47,22% dengan kategori gagal, dan ditingkatkan lagi di siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 97,22% dengan kategori sangat bagus.2) Peningkatan keterampilan mengopersikan *software* pengolah angka meningkat dengan sangat baik. Hal ini terbukti pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 47,22% dengan kategori gagal dan rata-rata 74,52.Terjadi peningkatan pada siklus II keterampilan siswa mencapai 97,22% dengan kategori sangat baik dan nilai rata-rata kelas 85,27%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id